

KRITIK SOSIAL DALAM LAGU *THEY DON'T CARE ABOUT US*

Nur Utami S.K.¹¹

Abstract

Lagu sebagai sebuah wacana merupakan media komunikasi yang efektif antara pencipta dan penyanyi sebagai komunikator dan penikmat lagu tersebut sebagai komunikan. Melalui rancangan kualitatif, penelitian kecil ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kritik sosial yang disampaikan dalam lagu *They Don't Care about Us* yang dinyanyikan Michael Jackson dan adakah kemungkinan kritik tersebut menjadi inspirasi bagi perubahan sosial dalam masyarakat. Dengan metode analisis deskriptif dan teknik studi pustaka dalam kerangka analisis wacana kritis, diketahui bahwa dalam lagu tersebut terdapat kritik mengenai fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat. Pertama adalah kritik mengenai sikap abai pemerintah terhadap sekelompok masyarakat, dan kedua adalah pengungkapan mengenai perlakuan terkait dengan ras di wilayah tersebut (Brasil).

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis, Kritik Sosial, Perbedaan Ras

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Wacana merupakan satuan bahasa yang lengkap, yang di dalamnya terdapat konsep, gagasan, pikiran, atau ide yang utuh, yang bisa dipahami oleh pembaca (wacana tulis) atau pendengar (wacana lisan) (Chaer: 267). Oleh karena itu, lagu atau musik merupakan salah satu wacana yang mewadahi gagasan, pendapat atau ekspresi seseorang; di antaranya untuk menyampaikan kritik sosial.

Musik merupakan suatu simbol dan media yang dilahirkan oleh orang-orang yang

cinta terhadap dunia kesenian. Musik dibuat meleburkan perasaan dan gagasan yang dituangkan ke dalam lirik lagu. Pada awalnya musik hanya dimainkan dalam upacara-upacara adat dalam masyarakat. Keberadaannya dianggap melengkapi segala ritual-ritual yang ada. Namun seiring perkembangan waktu, musik mengalami perubahan. Sekarang, musik menjadi konsumsi publik dan diaplikasikan dalam banyak segi kehidupan, dari yang sifatnya hiburan dan opsional sampai kebutuhan. Semakin meluasnya jangkauannya dalam kehidupan masyarakat ini, meluas pula fungsi musik. Salah satunya adalah penggu-

¹¹ Nur Utami S.K., M.Hum., Alumni pada Program Studi Ilmu Linguistik, FIB, UI; Staf Pengajar pada Program Studi Sastra Inggris, FISIB, Universitas Pakuan

naan musik dan lirik lagu sebagai media menyampaikan kritik sosial.

Michael Jackson merupakan musisi yang dikenal sebagai penyanyi yang diterima oleh penikmat musik di banyak negara. Sepanjang karirnya, sudah banyak lagu yang bertemakan kritik sosial dibawakannya, di antaranya: *Black or White*, *They Don't Care about Us*, *Earth Song*, *Heal the World* dan *Human Nature*.

Dalam tulisan ini akan disampaikan nilai-nilai dan kritik sosial yang terdapat dalam lagu *They Don't Care About Us*. Secara singkat dalam lagu tersebut menyampaikan tentang orang-orang yang berdomisili di daerah terpencil yang tak merasakan kebijakan pemerintah. Bahkan mereka sering kali dilupakan.

1.2 Masalah dan Tujuan Penelitian

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Apa yang dikritik dalam lirik lagu *They Don't Care About Us* dan adakah kemungkinan kritik tersebut menjadi inspirasi bagi perubahan sosial dalam masyarakat?”.

Dengan permasalahan tersebut, tujuan penelitian kecil ini adalah untuk mengetahui dan memahami kritik sosial dalam lirik lagu *They Don't Care about Us*, serta kemungkinan kritik tersebut menjadi inspirasi bagi perubahan.

1.3 Metode dan Subjek Analisis

Tulisan ini menggunakan subjek analisis berupa lirik lagu Michael Jackson

They Don't Care About Us. Kritik dalam lagu tersebut merupakan representasi dari kritik terhadap ketidakpedulian pemerintah terhadap mereka yang membutuhkan dan juga kritik atas berbagai ketimpangansosial.

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis wacana kritis (*critical discourse analysis/CDA*) untuk menganalisis dan menafsirkan teks-teks lagu sebagai sumber data utama. Selain itu, dijelaskan pula tumbuhnya kesadaran akan perubahan sosial dari lirik lagu tersebut.

2. Tinjauan Pustaka

Sebuah wacana memiliki unsur internal dan eksternal. Kedua unsur ini saling berkelindan dan terkait satu sama lain dalam menentukan keberhasilan penyampaian pesan di dalam suatu wacana.

Unsur internal wacana terdiri atas satuan kata dan kalimat serta teks dan koteks. Kata adalah bentuk ungkapan atau tuturan terpendek yang memiliki esensi sebagai kalimat. Kalimat adalah ucapan bahasa yang memiliki arti penuh dan maknanya tergantung dengan kalimat perangkai lainnya. Teks adalah esensi dari wujud bahasa. Teks ini diwujudkan dalam bentuk wacana. Koteks adalah kalimat yang digunakan untuk membantu interpretasi suatu ujaran atau untuk menganalisis wacana yang letaknya sebelum atau sesudah ujaran. (Mulyana, 2005: 7-11).

Mulyana (2005: 11-24) mengemukakan bahwa unsur eksternal sebuah wacana meliputi referensi, pra-anggapan, implika-

tur, inferensi, dan konteks wacana. Referensi adalah hubungan antara kata dengan orang atau benda sebagai perujuknya. Dalam hal ini, pihak pembicara sendiri yang menentukan referensi suatu tuturan, karena pembicara yang mengetahui sesuatu yang diujarkannya. Pra-anggapan adalah anggapan dasar mengenai konteks dan situasi berbahasa yang membuat bentuk bahasa menjadi bermakna bagi orang lain. Implikatur adalah makna yang tersirat dari sebuah tuturan (penutur dalam memaknai sebuah kata belum tentu sama dengan tuturan yang diucapkan oleh penutur). Inferensi adalah kesimpulan dari tuturan yang disampaikan oleh pembicara dan pendengar. Konteks wacana adalah situasi atau latar belakang terjadinya peristiwa komunikasi.

Analisis wacana adalah analisis untuk membongkar maksud-maksud dan makna-makna yang ada dalam wacana. (Eriyanto, 2000:5). Analisis ini digunakan untuk mengkaji pemakaian bahasa dalam sebuah komunikasi, yang dapat dilakukan berdasarkan media yang dipakai atau berfokus pada makna yang tersirat dan tersurat di dalamnya. Dengan melakukan analisis ini diharapkan partisipan, terutama pendengar atau pembaca, memahami secara mendalam pesan yang disampaikan oleh penutur baik tuturan langsung maupun tuturan tidak langsung, baik lisan maupun tulisan. Untuk memahami sebuah wacana dapat dilakukan melalui analisis terhadap aspek grammatical, aspek leksikal, dan konteks.

Analisis wacana kritis adalah sebuah upaya atau proses penguraian untuk mem-

beri penjelasan mengenai sebuah teks dengan mengaitkannya dengan realitas sosial. Teks tersebut dikaji untuk melihat adanya kelompok dominan yang cenderung mempunyai tujuan tertentu untuk memperoleh apa yang diinginkan. Artinya, sebuah dikaitkan dengan konteks yang melatarinya. Oleh karena itu, analisis yang terbentuk nantinya dilihat dari berbagai faktor. Di balik sebuah wacana pasti terdapat makna dan citra yang diinginkan serta kepentingan yang sedang diperjuangkan.

Fairclough dan Wodak (1997: 271-280) meringkas tentang prinsip-prinsip analisis wacana kritis sebagai sebuah analisis yang membahas masalah-masalah sosial, mengungkap bahwa relasi-relasi kekuasaan adalah diskursif, mengungkap budaya dan masyarakat, bersifat ideologi, bersifat historis, mengemukakan hubungan antara teks dan masyarakat, dan bersifat interpretatif dan eksplanatori.

3. Pembahasan

3.1 Kritik Sosial dan Inspirasi Perubahan dalam Lirik Lagu *They Don't Care about Us*

Sebagaimana diutarakan di bagian pendahuluan di atas, karya seni dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan kritik terhadap suatu keadaan atau kepada mereka yang memiliki kekuasaan. Oleh karena itu, sering kali para musisi menggunakan musik untuk mengungkap realitas sosial.

Lagu yang berjudul *They Don't Care about Us* ini menggambarkan betapa kejamnya pemerintah terhadap orang-orang yang tinggal di daerah terpencil. Selain itu digambarkan pula perlakuan orang-orang yang selalu membedakan kelompok tertentu. Lagu ini diciptakan oleh Michael Jackson dan dirilis pada tahun 1996, dan merupakan salah satu lagu yang kontroversial. Pada awal dirilisnya lagu ini, Michael Jackson mendapatkan kecaman dari pemerintah karena dianggap merendahkan. Oleh karena itu, lagu tersebut sempat dirilis ulang dan beberapa lirik yang dianggap menghina pemerintah dihilangkan.

They Don't Care about Us diciptakan Michael Jackson sebagai ungkapan kepeduliannya terhadap suatu kelompok yang tinggal di daerah terpencil di Brasil. Mereka tak terjamah oleh kebijakan pemerintah setempat. Banyak pendengar yang tidak simpati dengan lagu Michael, namun banyak pula yang menganggap bahwa lagu tersebut mewakili suara rakyat.

*Skin head, dead head
Everybody gone bad
Situation, aggravation
Everybody allegation In the suite,
on the news
Everybody dog food
Bang bang, shot dead
Everybody's gone mad*

Pada bait pertama jelas sekali disampaikan bahwa terdapat sekelompok orang

yang memperlakukan mereka semena-mena, bahkan hingga mengakibatkan peperangan. Kelompok orang tersebut menganggap bahwa merekalah yang berkuasa dan menganggap orang lain sebagai kaum yang rendah.

*All I wanna say is that
They don't really care about us
All I wanna say is that
They don't really care about us*

Dalam lirik lagu tersebut Michael menyuarakan isi hati orang-orang yang tertindas, meneriakkan bahwa pemerintah dalam hal ini sama sekali tak peduli dengan keadaan mereka.

Kritik itu terlihat juga pada bait ketiga.

*Beat me, hate me
You can never break me
Will me, thrill me
You can never kill me
Jew me, sue me
Everybody do me
Kick me, kike me
Don't you black or white me*

Dalam lirik di atas disampaikan bahwa bagaimana pun perlakuan orang-orang yang kurang baik itu terhadap mereka, mereka akan tetap kuat menunjukkan diri mereka yang sebenarnya.

Selain kritik mengenai sikap abai pemerintah tersebut, disinggung pula mengenai pengelompokan ras.

*Tell me what has become of my life
I have a wife and two children who
love me*

*I am the victim of police brutality, now
I'm tired of bein' the victim of hate
You're rapin' me off my pride
Oh, for God's sake*

*I look to heaven to fulfill its prophecy
Set me free*

Di bagian akhir disampaikan bahwa setiap manusia memiliki haknya masing-masing, termasuk hak untuk diperlakukan dengan baik.

*Tell me what has become of my rights
Am I invisible because you ignore me?
Your proclamation promised me
free liberty, now
I'm tired of bein' the victim of
shame*

*They're throwing me in a class with
a bad name*

*I can't believe this is the land from
which I came*

*You know I really do hate to say it
The government don't wanna see*

But if Roosevelt was livin'

He wouldn't let this be, no, no

4. Penutup

Lagu *They Don't Care about Us*

merupakan salah satu lagu yang diciptakan untuk menyuarakan kritik orang-orang yang terbuang mengenai beragam fenomena sosial dalam masyarakat. Lagu-lagu bertema sosial seperti ini sudah pasti menuai beragam reaksi, pro dan kontra. Lagu-lagu bertema kritik sosial seperti ini tetap dibutuhkan untuk menyadarkan masyarakat mengenai lingkungan sekitar.

Daftar Pustaka

Chaer. Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Teks Media*. Yogyakarta: LKIS

Fairclough, Norman dan Ruth Wodak. 1997. "Critical Discourse Analysis" dalam Teun van Dijk (ed). *Discourse Studies. A Multidisciplinary Introduction*, Vol 2. London: Sage

Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana

Sutrisno. Mudji. 2005. *Teks-Teks Kunci Estetika: Filsafat Seni*. Yogyakarta: Galang Press Group. http://books.google.co.id/books?id=mifgRJsyIEkC&pg=PA52&dq=musik+merupakan&hl=en&sa=X&ei=Iwj dUPHPH8LPrQeWnYG4CQ&redir_esc=y#v=onepage&q=musik%20merupakan&f=false. Diunduh pada 21 Desember 2012.